

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis), yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia.<sup>1</sup> Disebut penelitian hukum empiris karena penelitian ini datang langsung ke lapangan untuk meneliti persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis, yaitu pendekatan yang menekankan penelitian untuk memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.<sup>2</sup> Adapun sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu hal di daerah tertentu dan pada situasi tertentu.<sup>3</sup>

Penulis memilih jenis penelitian hukum ini karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara serta faktor pengaruh sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat tersebut.

---

<sup>1</sup> Mukti Fajar and Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005), 51.

<sup>3</sup> Hajar M, *Model Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Dan Fiqh* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 14.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bamban Utara tepatnya pada produsen kerupuk yang berada di Kecamatan Angkinang. Penulis memilih lokasi tersebut karena Desa Bamban Utara merupakan salah satu Desa di Provinsi Kalimantan Selatan yang mengembangkan produk UMKM khas daerah tersebut yaitu Kerupuk.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab permasalahan penulis, maka data yang dicari dari Penelitian ini adalah:

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu dengan cara wawancara langsung pada subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data primer ini meliputi wawancara dan observasi kepada informan (pelaku usaha kerupuk) terkait persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kendala yang terjadi terkait penerapan sertifikasi halal melalui metode *self declare* pada produk makanan (kerupuk) khas Desa Bamban Utara.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 51.

## b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari keterangan atau pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh secara tidak langsung. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa dokumen resmi, buku, hasil penelitian dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Data<sup>5</sup> sekunder pada penelitian ini juga didapatkan dari identitas informan meliputi; nama, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat, dan nomor telepon. Narasumber berjumlah 10 orang produsen kerupuk berdomisili di Desa Bamban Utara.

## 2. Sumber Data

### a. Informan

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat secara langsung tentang permasalahan yang akan diteliti.<sup>6</sup> Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produsen kerupuk yang ada di Desa Bamban Utara.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dengan kriteria

- 1.) Beragama Islam
- 2). Beralamat tempat tinggal di Desa Bamban Utara
- 3). Lama usaha > 5 tahun

---

<sup>5</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 32.

<sup>6</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 67.

b. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dari pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dimaksudkan dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi.<sup>7</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini terkait persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara.

2. Studi Dokumen

Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mukti Fajar and Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).161

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2006).154

Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat dari foto hasil wawancara dan data yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data tersebut digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti data-data yang didapat dalam penelitian ini baik dari hasil observasi maupun wawancara yang akan diedit agar dapat dipahami dan dituangkan dalam bentuk tulisan.
- b. Klasifikasi. Klasifikasi merupakan proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>9</sup> Penulis akan menguraikan data hasil penelitian yakni terkait persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara.

### 2. Analisis Data

Analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif, yaitu melakukan telaah dan kajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan menggambarannya dalam bentuk uraian terkait persepsi produsen kerupuk terhadap sertifikasi halal *self declare* di Desa Bamban Utara

---

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 210.